# BAB I PENDAHULUAN

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang terbentang luas dari Sabang sampai Merauke, memiliki kekayaan budaya yang tak ternilai, termasuk dalam hal kuliner tradisional. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas kulinernya masing-masing, yang tidak hanya mencerminkan identitas lokal tetapi juga merupakan bagian integral dari warisan budaya nasional (Saputri et al., 2024). Jajanan tradisional, sebagai salah satu manifestasi kekayaan kuliner Indonesia, memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, serta menjadi sarana penting dalam melestarikan nilai-nilai budaya dari generasi ke generasi.

Namun, diera globalisasi yang semakin pesat, eksistensi jajanan tradisional Indonesia menghadapi tantangan yang tidak ringan. Fenomena ini sejalan dengan pernyataan (Hakim & Hamidah, 2022) bahwa keragaman dan kekayaan budaya kuliner tradisional perlu diiringi dengan upaya pemajuan agar tetap terjaga dan lestari. Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam gaya hidup masyarakat Indonesia, termasuk dalam hal preferensi makanan. Masuknya berbagai jenis makanan asing, terutama makanan cepat saji (fast food), telah menggeser minat masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap jajanan tradisional.

Berkurangnya minat terhadap jajanan tradisional ini dapat dilihat sebagai bagian dari fenomena yang lebih luas, di mana masyarakat Indonesia, terutama di daerah perkotaan, cenderung lebih memilih makanan modern dibandingkan makanan tradisional. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan gaya hidup, peningkatan daya beli, dan paparan terhadap budaya asing melalui media dan teknologi (Candra et al., 2023). Fenomena ini tidak hanya berdampak pada aspek kuliner semata, tetapi juga berpotensi mengancam keberlangsungan warisan budaya yang terkandung dalam setiap jajanan tradisional.

Pada konteks ini, urgensi untuk memperkenalkan kembali jajanan tradisional, terutama kepada generasi muda dan anak-anak, menjadi semakin mendesak. Pengenalan jajanan tradisional kepada anak-anak sejak usia dini tidak hanya bertujuan untuk melestarikan warisan kuliner, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia. Sebagaimana diungkapkan dalam sebuah artikel di Kompasiana (2022), mengenalkan makanan tradisional kepada anak usia dini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap daerah dan bangsa Indonesia. Proses ini juga dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kognitif, bahasa, dan sosial-emosional.

Namun, tantangan dalam memperkenalkan jajanan tradisional kepada anak-anak di era digital ini tidak dapat diabaikan. Anak-anak hari ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya, di mana teknologi digital dan konten multimedia menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan kreatif dalam menyajikan informasi tentang jajanan tradisional agar dapat menarik minat dan perhatian anak-anak.

Pada konteks ini, penggunaan buku ilustrasi sebagai media pembelajaran tentang jajanan tradisional menawarkan potensi yang sangat besar. Buku ilustrasi memiliki kelebihan dalam menarik minat anak-anak melalui visualisasi yang menarik dan narasi yang engaging. Efektivitas visual dalam membantu pemahaman dan meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap informasi yang disajikan telah banyak diakui dalam berbagai penelitian pendidikan. Melalui kombinasi antara teks dan gambar, buku ilustrasi dapat menyajikan informasi tentang jajanan tradisional dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak.

Pemilihan lima provinsi - DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, dan Jawa Barat - sebagai fokus dalam perancangan buku ilustrasi jajanan tradisional ini didasarkan pada pertimbangan keragaman budaya dan signifikansi provinsi-provinsi tersebut dalam konteks budaya Indonesia. Kelima provinsi ini memiliki kekayaan kuliner yang unik dan beragam, mencerminkan kekhasan budaya masing-masing daerah. Misalnya, DKI Jakarta dengan kue Ape dan kue pancong-nya, Jawa Barat dengan surabi dan combro, Jawa Tengah dengan wajik dan getuk singkong, Jawa Timur dengan lontong balap dan rujak cingur, serta Bali dengan laklak dan pisang rai.

Keragaman jajanan tradisional dari kelima provinsi ini tidak hanya mencerminkan kekayaan kuliner Indonesia, tetapi juga menyimpan nilai-nilai budaya dan sejarah yang penting untuk diwariskan kepada generasi muda. Setiap jajanan memiliki cerita dan makna tersendiri, yang seringkali terkait erat dengan tradisi, kepercayaan, atau peristiwa sejarah tertentu. Dengan memperkenalkan jajanan tradisional dari kelima provinsi ini, diharapkan anak-anak tidak hanya belajar tentang keragaman kuliner, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kebudayaan Indonesia secara keseluruhan.

Namun, merancang buku ilustrasi tentang jajanan tradisional untuk anak-anak bukanlah tanpa tantangan. Diperlukan pendekatan kreatif dalam penyajian informasi agar dapat menarik minat anak-anak sekaligus memberikan edukasi yang efektif. Hal ini melibatkan proses riset yang mendalam tentang jajanan khas setiap provinsi, termasuk sejarah, bahan-bahan, proses pembuatan, serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Selain itu, perancangan visual dan narasi harus disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan kognitif anak-anak, sehingga informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami dan diingat.

Lebih lanjut, perancangan buku ilustrasi ini juga perlu mempertimbangkan aspek interaktivitas dan engagement. Dalam era digital di mana anak-anak terbiasa dengan konten multimedia yang interaktif, buku ilustrasi perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan melibatkan (engaging). Hal ini dapat dicapai melalui berbagai teknik, seperti penggunaan elemen pop-up, tekstur yang dapat diraba, atau bahkan integrasi dengan teknologi augmented reality (AR) untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif.

Dampak potensial dari perancangan buku ilustrasi jajanan tradisional ini tidak dapat diremehkan. Pertama, buku ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya pelestarian budaya kuliner Indonesia. Dengan memperkenalkan jajanan tradisional kepada anak-anak sejak usia dini, diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta dan apresiasi terhadap warisan kuliner bangsa. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang menekankan pentingnya pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan, termasuk kuliner tradisional, dalam membangun karakter bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hakim & Hamidah, 2022).

Kedua, buku ilustrasi ini dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi orang tua dan pendidik dalam mengenalkan warisan kuliner kepada anak-anak. Dengan penyajian yang menarik dan informatif, buku ini dapat memfasilitasi dialog antara generasi tentang nilai-nilai budaya dan tradisi yang terkandung dalam jajanan tradisional. Hal ini penting mengingat peran krusial orang tua dan guru dalam membangun kesadaran budaya pada anak-anak, sebagaimana diungkapkan dalam artikel di

<https://www.kompasiana.com/marwahasri01/62ffb9833555e4163e192ca2/kkn-tematik-upi-kelompok-96-mengenalkan-makanan-tradisional-kepada-anak-usia-dini>

tentang pentingnya membangun kesadaran budaya pada anak usia dini.

Ketiga, pada skala yang lebih luas, perancangan buku ilustrasi ini dapat mendorong kesadaran masyarakat umum akan pentingnya melestarikan jajanan tradisional. Dengan meningkatnya apresiasi terhadap jajanan tradisional, diharapkan dapat memicu minat yang lebih besar dari masyarakat untuk mengonsumsi dan mempromosikan jajanan tradisional, yang pada gilirannya dapat mendukung ekonomi lokal dan pelestarian keterampilan kuliner tradisional.

Terakhir, bagi industri kreatif, buku ilustrasi ini dapat memberikan inspirasi untuk pengembangan produk edukasi berbasis budaya lokal lainnya. Hal ini dapat membuka peluang baru dalam industri penerbitan dan edukasi anak, sekaligus mendorong inovasi dalam cara menyajikan konten budaya kepada generasi muda.

Pada konteks yang lebih luas, upaya perancangan buku ilustrasi jajanan tradisional ini dapat dilihat sebagai bagian dari strategi "cultural revitalization" atau revitalisasi budaya. Proses ini melibatkan upaya-upaya sistematis untuk menghidupkan kembali elemen-elemen budaya yang mulai ditinggalkan, dengan cara yang relevan dan menarik bagi generasi baru. Melalui pendekatan yang inovatif dalam menyajikan informasi tentang jajanan tradisional, diharapkan dapat terjadi proses "cultural transmission" atau transmisi budaya yang efektif dari generasi ke generasi.

Kesimpulannya, perancangan buku ilustrasi tentang jajanan tradisional khas lima provinsi di Indonesia untuk anak-anak merupakan langkah strategis dalam upaya pelestarian warisan kuliner dan budaya Indonesia. Melalui pendekatan yang kreatif dan inovatif, buku ilustrasi ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara warisan kuliner tradisional dengan minat dan preferensi generasi muda di era digital. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya berkontribusi pada pelestarian budaya, tetapi juga pada pembentukan identitas dan karakter bangsa yang kuat di tengah arus globalisasi.

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang buku ilustrasi yang menarik dan edukatif tentang jajanan tradisional khas 5 provinsi untuk anak-anak?
2. Apa saja elemen desain dan ilustrasi yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang jajanan tradisional kepada anak-anak?
3. Bagaimana cara menyajikan informasi tentang jajanan tradisional agar mudah dipahami dan diingat oleh anak-anak?

## Tujuan dan Manfaat Penelitian / Kekaryaan

1. **Tujuan Penelitian / Kekaryaan**

Tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini adalah untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam memperkenalkan jajanan tradisional khas 5 provinsi Indonesia kepada anak-anak. Melalui kombinasi ilustrasi yang menarik dan narasi yang mudah dipahami, buku ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan apresiasi anak-anak terhadap kekayaan kuliner tradisional Indonesia. Selain itu, perancangan ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi teknik-teknik visual dan storytelling yang paling efektif dalam menyampaikan informasi tentang jajanan tradisional kepada anak-anak, serta mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan sejarah yang terkandung dalam setiap jajanan ke dalam format yang mudah dicerna oleh anak-anak. Dengan demikian, diharapkan buku ilustrasi ini dapat menjadi alat yang efektif dalam upaya pelestarian warisan kuliner Indonesia dan penguatan identitas budaya pada generasi muda.

## Manfaat Penelitian/ Kekaryaan

Perancangan buku ilustrasi tentang jajanan tradisional khas 5 provinsi Indonesia ini diharapkan dapat memberikan beragam manfaat bagi berbagai pihak. Dari segi akademis, penelitian ini dapat memperkaya kajian di bidang desain komunikasi visual, khususnya dalam konteks perancangan media edukasi berbasis budaya untuk anak-anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi peneliti lain yang tertarik mengeksplorasi metode-metode inovatif dalam memperkenalkan warisan budaya kepada generasi muda.

Bagi industri kreatif, khususnya di bidang penerbitan dan edukasi anak, perancangan ini dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan produk-produk edukasi berbasis budaya lokal. Hal ini berpotensi membuka peluang baru dalam industri, sekaligus mendorong inovasi dalam cara menyajikan konten budaya kepada anak-anak di era digital. Selain itu, buku ilustrasi ini juga dapat menjadi alat bantu yang berharga bagi para pendidik dan orang tua dalam upaya memperkenalkan warisan kuliner Indonesia kepada anak-anak.

Dari perspektif sosial-budaya, buku ilustrasi ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya pelestarian jajanan tradisional Indonesia. Dengan meningkatkan kesadaran dan apresiasi anak-anak terhadap jajanan tradisional, diharapkan dapat tumbuh generasi baru yang mencintai dan bangga akan warisan kuliner Indonesia. Hal ini pada gilirannya dapat mendukung keberlanjutan tradisi kuliner lokal dan memberi dampak positif pada ekonomi masyarakat yang bergantung pada produksi jajanan tradisional.

Lebih luas lagi, perancangan ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya penguatan identitas budaya nasional di tengah arus globalisasi. Dengan memperkenalkan keragaman jajanan tradisional dari berbagai provinsi, buku ini dapat membantu menanamkan pemahaman tentang kekayaan dan keberagaman budaya Indonesia sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan upaya membangun karakter bangsa yang kuat dan berakar pada nilai-nilai budaya lokal.